

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN PRESTASI BELAJAR

THE CORRELATION OF FAMILY SOCIAL SUPPORT WITH LEARNING ACHIEVEMENT

Isabella Rahmawati¹, Bhisma Murti², Nunuk Suryani²

¹ Akademi Kebidanan Yogyakarta

² Universitas Sebelas Maret Surakarta

Email : isabella_rahmawati@yahoo.com

ABSTRACT

Background: Learning achievement is the level of success in learning the subject matter is expressed with a grade every field of study after experiencing the learning process. Good family support will assist students in achieving optimal, besides from the family, motivation can be obtained from the surrounding environment

Objective: To determine the relationship of family support with student learning achievement.

Methods: This research is descriptive correlation with cross sectional approach. Population of the research are student level II at DIII Midwifery Academy Of Mamba'ul Ulum Surakarta. The number of samples are 79 students with a total population. Instruments of research on family social support variables using questionnaires, while variable learning achievement using secondary data. Relationship analysis two variables with chi square analysis.

Results: Based on the results obtained by analysis of a significant relationship between social support families with learning achievement ($OR = 3.20$; 95% CI 1.14 to 8.93; $p = 0.027$).

Conclusion: There is a relation families social support with Learning achievement.

Keywords: Family Social Support, Learning achievement

INTISARI

Latar Belakang: Prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk indeks prestasi setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Dukungan keluarga yang baik akan membantu siswa dalam mencapai prestasi yang optimal, selain dari keluarga motivasi juga dapat didapatkan dari lingkungan sekitar.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan dukungan sosial keluarga, dengan prestasi belajar pada mahasiswa.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah mahasiswa tingkat II Program studi DIII Kebidanan Mamba'ul Ulum Surakarta. Jumlah sampel adalah 79 mahasiswa dengan teknik total sampling. Instrumen penelitian pada variabel dukungan sosial keluarga, menggunakan kuesioner, sedangkan variabel prestasi belajar menggunakan data sekunder. Analisis hubungan 2 variabel dengan analisis chi square.

Hasil: Berdasarkan analisis diperoleh hasil terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan prestasi belajar ($OR = 3,20$; CI 95% 1,14 hingga 8,93 ; $p = 0,027$).

Simpulan: Terdapat hubungan dukungan sosial keluarga dengan prestasi belajar.

Kata Kunci : Dukungan sosial keluarga, Prestasi belajar

PENDAHULUAN

Perkembangan jaman yang semakin modern di era globalisasi ini menuntut sumber daya manusia yang semakin berkualitas. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mencapai tujuan pembangunan. Salah satu cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Berdasarkan pasal 2 dan 3 UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerahkan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab¹.

Keberhasilan dalam mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas menjadi tanggung jawab institusi pendidikan, sehingga dapat memproses dan mempersiapkan peserta didik menjadi subyek yang berprestasi. Sumber daya manusia yang berprestasi akan tercapai dengan adanya dukungan dari berbagai pihak baik dari dukungan keluarga, lingkungan belajar di sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, serta motivasi peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajarannya dengan proses belajar mandiri sehingga dapat merubah perilaku baru secara berkesinambungan dan keseluruhan, sesuai dengan definisi belajar yang merupakan suatu proses usaha seseorang untuk mem-

peroleh suatu proses perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan².

Pendidikan pertama yang didapatkan anak adalah dari keluarga terutama orangtua karena orangtua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, dan membimbing anak. Orang tua juga berperan sebagai orang pertama yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya, oleh karena itu sebagai keluarga, orang tua harus memberikan dukungan pada anaknya dalam proses belajar baik pendidikan secara formal ataupun informal³. Dukungan yang bersifat positif, menghargai anak dan tidak memberikan stimulus palsu bagi anak akan mendorong anak akan bersifat lebih mandiri, mempunyai keberanian untuk melatih dirinya berinisiatif, bertanggung jawab untuk menyelesaikan masalahnya sendiri, dan menjadi anak yang berprestasi baik bidang akademis maupun non akademis ².

Orang yang mendapatkan dukungan sosial keluarga yang tinggi maka akan banyak mendapatkan dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informatif dari keluarga. Apabila dukungan emosional tinggi, individu akan merasa mendapatkan dorongan yang tinggi dari anggota keluarga. Apabila penghargaan untuk individu tersebut besar, maka akan meningkatkan kepercayaan diri. Apabila individu memperoleh dukungan instrumental, akan merasa dirinya mendapat fasilitas yang memadai dari keluarga sehingga diharapkan prestasi belajar akan baik ⁴. Prestasi belajar merupakan hasil dari usaha seseorang untuk mendapatkan perubahan tingkah laku melalui pengalaman dan latihan yang didapatkan di pendidikan formal dengan penilaian berdasarkan evaluasi materi yang telah didapatkan. Keberhasilan

prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh cara guru menyampaikan materi di kelas, motivasi siswa, lingkungan belajar terutama dukungan lingkungan keluarga khususnya orangtua⁵.

Hasil studi pendahuluan di AKBID Mambaul ulum Surakarta tingkat II diketahui terdapat 5 mahasiswa yang masuk jurusan kebidanan karena permintaan dari orang tua, meskipun dukungan orang tua didapatkan tetapi belum tentu mahasiswa berminat untuk masuk akademi kebidanan, selain itu ada yang menyatakan bahwa setelah lulus SMA mereka tidak mempunyai tujuan kemana akan melanjutkan pendidikan sehingga hanya menuruti kemauan orang tua karena dukungan instrumental. 2 mahasiswa mengatakan tidak percaya diri dalam belajar, dan merasa tidak mampu di dalam mengikuti materi perkuliahan.

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti tertarik untuk mengkaji masalah ini melalui suatu penelitian yang berjudul "Hubungan dukungan sosial keluarga dengan prestasi belajar".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Akademi Kebidanan Mamba'ul Ulum Surakarta pada bulan Februari 2014. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat II di Akademi Kebidanan Mamba'ul 'ulum Surakarta. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 79 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling / *exhaustive sampling*⁶.

Variabel bebas pada penelitian ini adalah dukungan sosial keluarga (X) variabel

terikatnya adalah prestasi belajar (Y). Data dukungan sosial keluarga diperoleh dari kuesioner, dan prestasi belajar diperoleh dari data sekunder indeks prestasi mahasiswa.

Sebelum digunakan pada responden kuesioner tersebut diujicobakan terlebih dahulu untuk mengetahui apakah soal-soal tersebut memenuhi syarat penyusunan tes yang baik, yaitu dengan uji validitas dan reliabilitas dan hasilnya kuesioner tersebut valid dan reliabel.

Teknik analisa data pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial keluarga dengan prestasi belajar. Uji Hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis dalam penelitian diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan Chi-Square.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk melakukan pengujian hipotesis diperlukan teknik analisis Chi-Square. Taraf signifikansi yang digunakan sebesar 0,05 atau 5%. Adapun hasil dari pengujian hipotesis dengan menggunakan software IBM SPSS versi 20 tersaji dalam Tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi frekuensi Dukungan Sosial Keluarga

Dukungan Sosial Keluarga	N	%
Lemah	31	39.2
Kuat	48	60.8
Total	79	100

Sumber : Data Primer, 2014

Tabel 1 Menunjukkan bahwa dari 79 mahasiswa tingkat II di Akademi Kebidanan Mamba'ul 'ulum Surakarta sebagian besar mempunyai dukungan sosial keluarga yang kuat yaitu sebanyak 48 mahasiswa (60,8%)

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Prestasi belajar

Prestasi Belajar	N	%
Rendah	40	50,6
Tinggi	39	49,4
Total	79	100

Sumber : Data Primer, 2014

Tabel 2 Menunjukkan bahwa dari 79 mahasiswa tingkat II di Akademi Kebidanan Mamba’ul ‘ulum Surakarta sebagian besar mempunyai Prestasi belajar rendah sebanyak 40 Mahasiswa (50,6%)

Nilai Odds rasio sebesar 3,2 berarti bahwa mahasiswa yang mempunyai dukungan sosial keluarga kuat mempunyai kemungkinan berprestasi 3,2 kali lebih tinggi dibandingkan dengan dukungan sosial keluarga lemah.

Anak-anak generasi penerus bangsa yang berprestasi akan tercipta dengan kondisi keluarga terutama orang tua yang memperhatikan pendidikan anaknya karena proses mengetahui kaidah-kaidah dan nilai-nilai yang dianut untuk pertama kali diperoleh

Tabel 3. Hubungan dukungan sosial keluarga dengan prestasi belajar

Dukungan sosial Keluarga	Prestasi belajar						OR	p		
	Rendah		Tinggi		Total					
	n	%	n	%	n	%				
Lemah	21	67,7	10	32,3	31	100	3,2	0,015		
Kuat	19	39,6	29	60,4	48	100				
Total	40	50,6	39	49,4	79	100				

Sumber : Data Primer, 2014

Tabel 3 menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara dukungan sosial keluarga dengan prestasi belajar, dan secara statistik signifikan didukung dengan hasil $p < 0,05$ yaitu 0,015.

dalam keluarga serta perilaku yang benar dan tidak menyimpang untuk pertama kalinya juga dipelajari dari keluarga ⁷.

Dukungan sosial keluarga sangat dibutuhkan mahasiswa untuk kemajuan studinya. Dukungan sosial keluarga bukan sekedar dukungan materi tetapi juga dukungan informatif, dukungan emosional, dukungan Instrumental, dan dukungan Penilaian ⁸. Faktor penting yang mendorong seseorang untuk memberikan dukungan yang positif adalah empati, pertukaran sosial, norma dan nilai sosial ⁹. Apabila individu memperoleh dukungan instrumental, akan merasa dirinya mendapat fasilitas yang memadai dari keluarga sehingga diharapkan prestasi belajar akan baik ⁴.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti membuktikan bahwa salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi adalah dukungan orang tua atau dukungan sosial keluarga. Hasil penelitian ini sesuai dengan

PEMBAHASAN

Hubungan dukungan sosial keluarga dengan prestasi belajar

Hasil penelitian dari 79 responden mahasiswa AKBID Mambaul Ulum Surakarta didapatkan mahasiswa dengan dukungan sosial keluarga lemah sebagian besar mempunyai prestasi belajar rendah sebanyak 21 (67,7%), mahasiswa dengan dukungan sosial keluarga kuat sebagian besar mempunyai prestasi belajar tinggi sebanyak 29 (60,4%). Hasil analisis data tersebut menunjukkan adanya hubungan signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan prestasi belajar pada mahasiswa AKBID Mambaul Ulum Surakarta.

hasil penelitian lain yang berjudul "Hubungan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar anak retardasi mental di SDLB negeri Tuban". Dari hasil penelitian sebagian besar orangtua memberikan dukungan yang besar yaitu sebanyak 16 responden (61,54%) dan hampir seluruhnya prestasi belajar anak cukup yaitu 21 responden (80,77%) dengan hasil $\alpha = 0,05$ ¹⁰.

SIMPULAN

Terdapat hubungan yang positif dan secara statistik signifikan antara dukungan sosial keluarga dan prestasi belajar pada mahasiswa AKBID Mambaul Ulum Surakarta.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Prodi D III Kebidanan Hendaknya mampu memanfaatkan lingkungan belajar untuk melakukan belajar mandiri yang didukung dengan dukungan keluarga khususnya orangtua untuk meningkatkan prestasi belajar.
2. Bagi AKBID Mambaul Ulum Surakarta Hendaknya mampu memberikan informasi kepada pendidik, orang tua, dan mahasiswa untuk memperhatikan faktor-faktor dalam meningkatkan prestasi belajar terutama dalam hal dukungan sosial keluarga, sehingga dapat meningkatkan kualitas peserta didik, dan acuan dalam mengatasi faktor yang menghambat prestasi belajar peserta didik.
3. Bagi Peneliti Hendaknya dapat menambah referensi sebagai data atau hasil riset untuk mengembangkan penelitian selanjutnya

yang berkaitan dengan dukungan sosial keluarga dan Prestasi belajar.

4. Bagi orangtua Hendaknya mampu mengetahui minat belajar anak dan lebih memberikan dukungan optimal kepada anak baik dari segi materi, informatif, emosional, instrumental, dan penilaian, agar prestasi belajar anak dapat lebih baik sehingga dapat menciptakan generasi penerus bangsa yang berprestasi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sukirman, D dan Asra. 2009. Kurikulum dan Pembelajaran (Landasan Pengembangan Kurikulum). Cetakan keempat. Bandung: Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
3. Hasbullah. 2006. Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan, Edisi Revisi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
4. Adicondro, N., & Purnamasari, A. (2012). Efikasi diri, dukungan sosial keluarga dan self regulated learning pada siswa kelas VIII. *HUMANITAS (Jurnal Psikologi Indonesia)*, 8(1), 17-27.
5. Iskandar. 2009. Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru. Jakarta: Gaung Persada Press.
6. Murti, B. 2010. Design dan Ukuran Sampel untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif di Bidang Kesehatan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
7. Tu'u, T. 2004. Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: Grasindo.

8. Smet, B. 2004. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: Gramedia.
9. Masliyah, S. 2011. Studi tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial Di Lingkungan Sekolah dan Prestasi Akademik Siswa SMPIT Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat. *Jurnal Psikologi Undip*. Vol. 10, no. 2 hal: 103-114.
10. Munir, M. 2012. Hubungan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar anak retardasi mental di SDLB negeri Tuban. Tesis S2 Pascasarjana UNS. Surakarta. (Unpublished).